

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BEROBAT KARYAWAN

Asril

Dosen Prodi Teknik Komputer, Universitas Dharmas Indonesia
Email: asrilmkom@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data berobat karyawan. Sistem ini dibuat dari adanya permasalahan dalam pengecekan dan pengontrolan data karyawan yang berobat. Analisis dan perancangan sistem informasi ini dirancang dengan alat bantu perancangan sistem informasi. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengolahan data berobat karyawan. Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan data berobat karyawan ini diharapkan dapat dicapai efisiensi dan efektifitas kerja.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan Sistem Informasi, Pengolahan Data Berobat, Karyawan

1. Pendahuluan

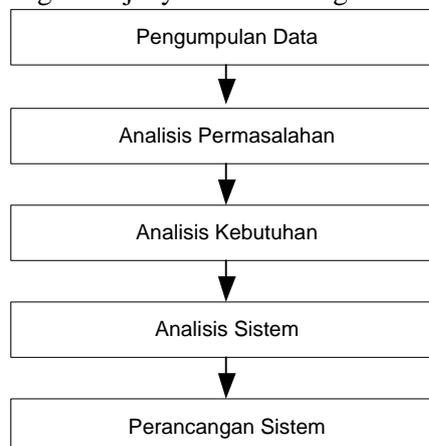
Pada saat ini komputer banyak digunakan sebagai alat bantu yang mempunyai kecepatan dan ketelitian yang tinggi. Kenyataan yang demikian dapat diketahui melalui media informasi, bahwa di kota-kota besar telah banyak menggunakan komputer seperti dirumah sakit, kantor-kantor dan sekolah-sekolah. Komputer tersebut juga digunakan sebagai alat bantu dalam pengolahan data dan dapat melaksanakan perhitungan yang kompleks dengan tujuan untuk menghemat waktu, tenaga serta biaya. Begitu juga halnya yang dialami oleh kantor PT. ABCD sebagai suatu instansi yang juga salah satu kegiatannya perlu memperhatikan urusan kepegawaian salah satunya pengobatan karyawan dengan segala bentuk data yang beragam seperti halnya dengan informasi tentang keterangan berobat karyawan yang mana didalam pengecekan dan pengontrolan data-datanya diperlukan pengolahan data secara komputerisasi untuk menyajikan yang cepat, akurat dan relevan. Untuk itu perlu adanya perubahan terhadap sistem lama dengan menerapkan sistem komputerisasi dengan aplikasi program komputer dalam pengolahan data dan laporan perencanaan berobat. Dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi pemrograman dalam pengolahan data dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga. Sehingga dapat dicapai efisiensi dan efektifitas kerja.

2. Metode Penelitian

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

A. Kerangka Kerja Penelitian

Adapun tahapan kerangka kerjanya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja

Berdasarkan kerangka kerja pada Gambar 1 maka masing-masing langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kerangka kerja ini dimulai dari pengumpulan data, yang terdiri dari penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian perpustakaan (*Library Research*) dan penelitian laboratorium (*Laboratory Research*).

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengadakan serangkaian penelitian langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian, dengan mengadakan observasi dan wawancara langsung.

b. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi perbendaharaan konsep, teori dan pendukung lainnya, di mana perbendaharaan tersebut disintesis sedemikian rupa sehingga menjadi suatu yang mempunyai landasan dan keilmuan yang tepat, selain itu penelitian ini juga melakukan penelitian pada beberapa materi yang sudah ada, baik itu buku-buku, jurnal-jurnal, majalah-majalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

c. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Penelitian laboratorium ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap penerapan sistem yang berbasis bahasa pemrograman.

2. Analisis Permasalahan

Pada analisis permasalahan ini, dilakukan analisis masalah yang timbul dan diharapkan dapat ditemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada di dalam perancangan sistem informasi penggajian ini, sehingga dari penemuan permasalahan tersebut penulis akan mencoba untuk mencari jalan keluar dari permasalahan.

3. Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan analisis permasalahan, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan (*Requirement Analysis*). Adapun instrumen yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisa kebutuhan sistem adalah dengan melakukan wawancara, studi literatur dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dalam pembuatan program sistem informasi ini yang sudah ini dibutuhkan perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*) dan perangkat operator (*Brainware*).

4. Analisis Sistem

Sebelum melakukan perancangan sistem informasi kita harus melakukan analisis sistem terlebih dahulu, supaya sistem yang kita rancang dapat dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

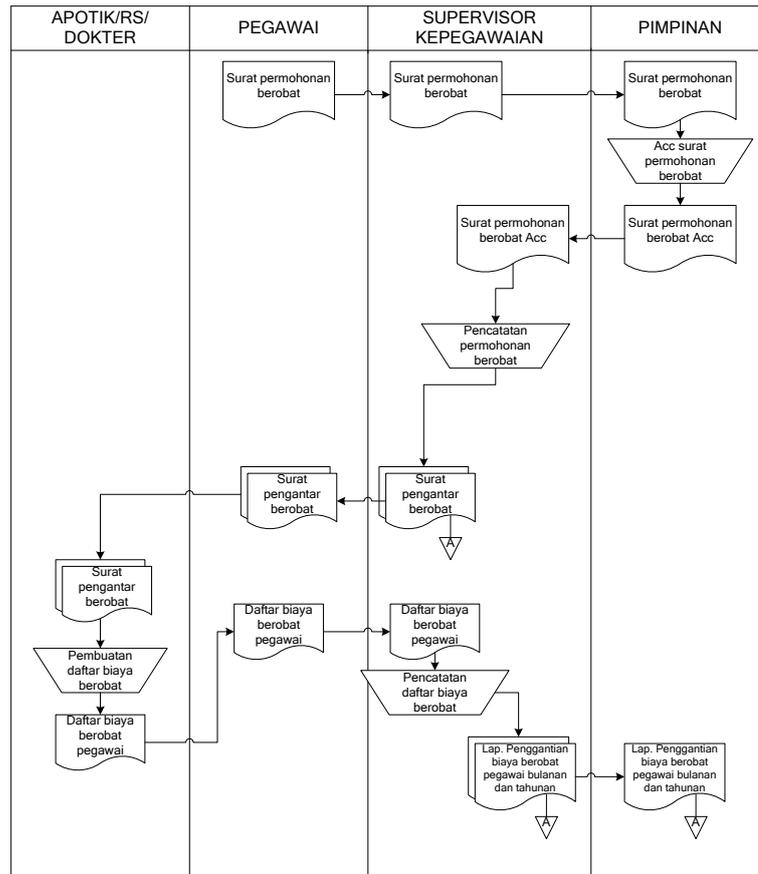
5. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan, penulis menuangkan hasil rancangan ke dalam bentuk *Data Flow Diagram (DFD)*, yaitu membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemrograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi ini. Dan juga *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang digunakan untuk mempresentasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. Pada tahap ini juga membahas tentang perancangan sistem dengan menentukan rancangan yang akan diperlukan di dalam membuat sistem informasi ini.

3. Analisa dan Perancangan

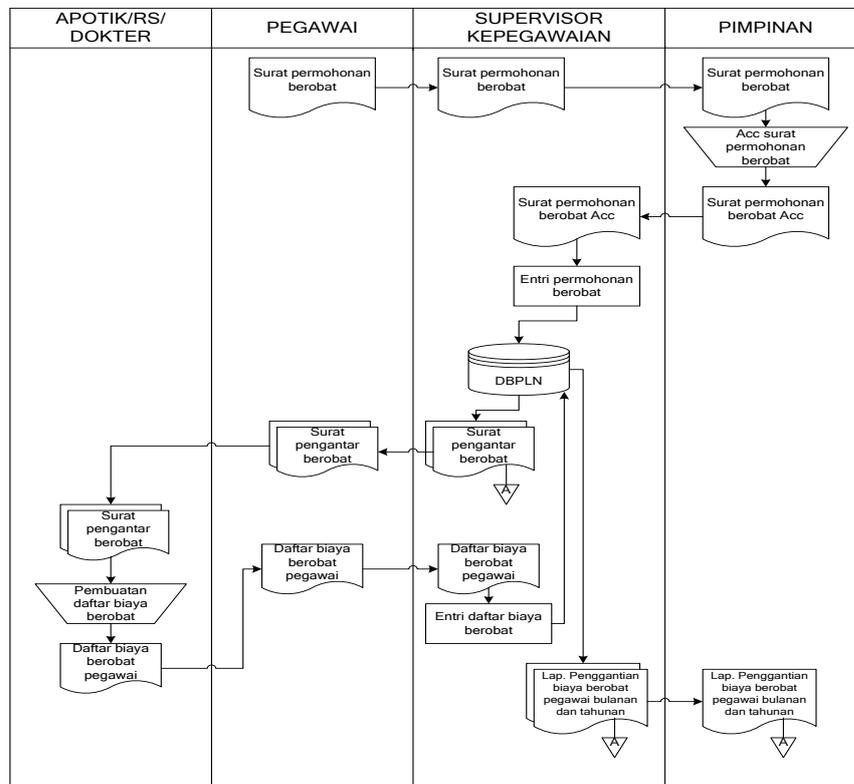
Analisa Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Dari penjelasan diatas dapat dilihat aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada PT. ABCD seperti Gambar 2.

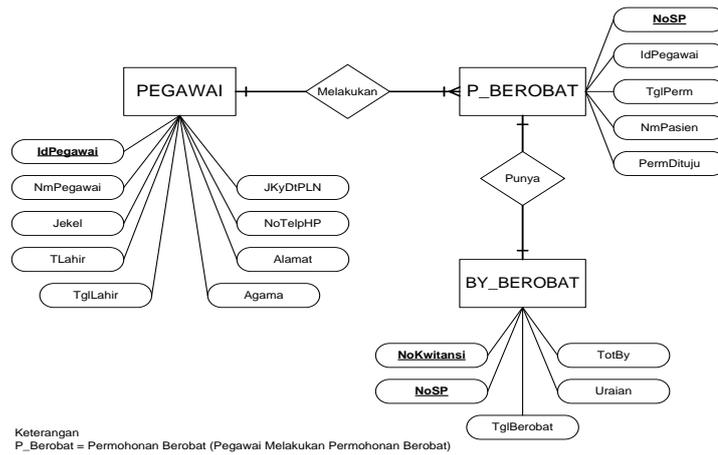


Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Usulan Sistem Baru



Gambar 3. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru



Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Adapun bentuk dari desain input yang dirancang pada sistem pengolahan data berobat pegawai pada PT. ABCD ini adalah:

1. Entri Data Pegawai

The 'Entri Data Pegawai' form includes the following fields: NIP/No. Id Pegawai (text), Nama Pegawai (text), Jenis Kelamin (radio buttons for Laki-Laki and Perempuan), Tempat/Tgl Lahir (text and date), Agama (dropdown), Alamat (text), No. Telp/HP (text), and Jml Anggota Keluarga yg ditanggung PT. PLN (text). Buttons at the bottom include Save, Edit, Cancel, Delete, and Exit.

Gambar 7. Entri Data Pegawai

2. Entri Permohonan Berobat

The 'Entri Permohonan Berobat' form includes: No. Surat Permohonan (text), Tanggal (date), NIP/No. Id Pegawai (text), Nama Pegawai (text), Nama Pasien (text), and Permohonan di tujukan kepada (text). A 'ListView1' area is present on the right. Buttons at the bottom include Save, Edit, Cancel, Delete, and Exit.

Gambar 8. Entri Data Permohonan Berobat

3. Entri Biaya Berobat Pegawai

The 'Entri Daftar Biaya Berobat Pegawai' form includes: No. Kwitansi (text), Tanggal (date), No. Surat Permohonan (text), NIP/No. Id Pegawai (text), Nama Pegawai (text), Alamat (text), Uraian Pengobatan (text), and Total Biaya Berobat (text). A 'ListView1' area is present on the right. Buttons at the bottom include Save, Edit, Cancel, Delete, and Exit.

Gambar 9. Entri Biaya Berobat Pegawai

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Berobat Karyawan Pada PT. ABCD, maka kendala yang ditemukan dengan menyimpan data dalam bentuk arsip sudah diatasi, karena data suda disimpan dalam bentuk file yang dapat meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan data.
2. Sistem Informasi Pengolahan Data Berobat Karyawan Pada PT. ABCD dapat membantu petugas kepegawaian dalam mengatasi dalam pelayanan penggantian biaya berobat pegawai PT. ABCD yang lebih efektif dalam segi waktu.
3. Sistem yang baru dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan.

Daftar Pustaka

- [1] Jogianto H.M. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta. 2001.
- [2] Jogianto H.M. Pengenalan Komputer; dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan. Andi Offset. Yogyakarta. 2002.
- [3] Fauzan M, Novita D, dkk. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada Pengontrolan dan Pengukur Kinerja Pegawai CV. Putra Pratama Palembang. STMIK GI MDP Palembang. 2016.
- [4] Panggabean E. Sistem Informasi Kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan. Jurnal Mantik Penusa. ISSN: 2088-3943, Vol. 18, No. 2 Desember 2015.
- [5] Tonggiroh M, Imamul Hakim N. Sistem Informasi Kepegawaian pada Kantor Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Teknik dan Informatika. Vol 2, No 1, Februari 2017.
- [6] Tirta Faulina S, Bherta R. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian SMP N 38 OKU. JTI. Vol 9, No 2, Desember 2017.